

ABSTRAK

Ulpianiti.” Analisis Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Dengan Menggunakan *Generalized Partial Credit Model* (GPCM) (Penelitian Deskriptif kuantitatif di SMP Negeri 56 Bandung)”.

Kemampuan berpikir kritis matematis penting bagi siswa dalam membantu memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, sehingga perlu dilakukan asesmen kemampuan berpikir kritis matematis guna untuk mengukur kemampuan tersebut. Kemampuan berpikir kritis matematis dapat diukur dengan menggunakan tes uraian karena siswa dapat mengungkapkan gagasannya secara meluas dalam menjawab tes tersebut. Estimasi kemampuan peserta tes didasarkan atas hasil analisis terhadap respon siswa terkait tes yang diberikan. Secara garis besar, ada dua macam teori yang digunakan dalam analisis hasil tes yaitu teori tes klasik (*Classical Test Theory*, CTT) dan teori respon butir (*Item Response Theory*, IRT). CTT dianggap banyak kelemahan, salah satunya karena skor siswa yang diperoleh dari suatu tes sangat terbatas pada tes yang digunakan bukan pada kemampuan peserta tes tersebut. Sementara, IRT diketahui lebih mendukung dalam proses analisis dan hasilnya lebih akurat. IRT juga memiliki banyak model diantaranya yaitu *Generalized Partial Credit Model* (GPCM). Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan menggunakan IRT dengan pendekatan GPCM. GPCM dipilih karena sesuai dengan karakteristik dari respon tes, yaitu berupa politomus ordinal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil estimasi parameter butir tes kemampuan berpikir kritis matematika siswa dengan menggunakan GPCM yang terdiri dari daya pembeda dan tingkat kesukaran, dan untuk mengetahui hasil estimasi parameter kemampuan berpikir kritis matematika siswa dengan menggunakan GPCM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 56 kota Bandung, sampel penelitian dipilih dengan menggunakan *Simple random sampling* dan sampel yang diambil adalah sebanyak 69 siswa yang berasal dari kelas VIII B dan D. Hasil estimasi parameter kemampuan berpikir kritis matematis siswa menunjukkan bahwa 2% siswa memiliki kemampuan berpikir kritis yang sangat tinggi, 20% siswa memiliki kemampuan berpikir kritis matematika tinggi, 61% siswa memiliki kemampuan berpikir kritis matematika rata-rata, 16% siswa memiliki kemampuan berpikir kritis matematika rendah, 1% siswa memiliki kemampuan berpikir kritis matematika sangat rendah.

Kata Kunci: Berpikir Kritis Matematika, Teori Respon Butir, *Generalized Partial Credit Model*